



## Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Helni Rahma Fitri<sup>1</sup>, Zahara<sup>2</sup>, Ulfi Maryati<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, [helnirahma0601@gmail.com](mailto:helnirahma0601@gmail.com)

<sup>2</sup> Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, [zahara@pnp.ac.id](mailto:zahara@pnp.ac.id)

<sup>3</sup> Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, [ulfimaryati@gmail.com](mailto:ulfimaryati@gmail.com)

### ABSTRAK

#### Keywords:

Motivasi Karir, Motivasi kualitas, Motivasi ekonomi, Biaya pendidikan, lama pendidikan dan minat mengikuti PPAk

Received : 25 Oktober 2022

Accepted : 05 November 2022

Published : 31 Desember 2022

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi, biaya pendidikan dan lama pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Penelitian ini merupakan penelitian pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data dengan menggunakan data primer melalui pemberian kuesioner kepada responden. Populasi penelitian adalah mahasiswa akuntansi perguruan tinggi di Kota Padang. Sampel yang digunakan sebanyak 142 responden. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *convenience sampling* dengan teknik analisis regresi linear berganda yang diolah dengan bantuan program IMB SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi karir, motivasi kualitas dan lama pendidikan berpengaruh dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk, sedangkan variabel motivasi ekonomi dan biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.

### Pendahuluan

Akuntansi merupakan salah satu disiplin ilmu yang diminati mahasiswa. Dapat dilihat buktinya, peminat jurusan akuntansi terus meningkat dan lulusan setiap tahunnya pun juga semakin banyak sehingga persaingan dalam memperoleh pekerjaan semakin ketat. Hal ini mengakibatkan diperlukannya sebuah keterampilan untuk meningkatkan kualitas serta profesionalisme dalam menghadapi persaingan di dunia kerja bagi seorang akuntan. Profesi Akuntan Publik memiliki peranan besar dalam mendukung terjuwudnya perekonomian yang sehat, efisien serta meningkatkan transparansi dan kualitas informasi keuangan (Meitiyah, 2014).

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan kesempatan bagi lulusan akuntansi untuk mendapatkan pekerjaan dengan mudah. Namun, dapat dilihat masih kurangnya minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk dikarenakan faktor-faktor, sehingga dibutuhkan dorongan dari dalam diri mahasiswa untuk mengikuti PPAk. PPAk sendiri memiliki tujuan agar menciptakan akuntan yang profesional dengan standarisasi kualitas akuntan di Indonesia. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/PMK.01/2014 Indonesia, 2014 tentang Akuntan Berregister Negara pasal 3 ayat 3 menyatakan bahwa untuk mengikuti PPAk, seseorang harus berpendidikan paling rendah Diploma Empat (D-IV) atau Sarjana (S-1) yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi Indonesia atau luar negeri yang telah disetarakan oleh instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pendidikan. PPAk merupakan pendidikan tambahan pada pendidikan tinggi untuk mendapatkan gelar Profesi Akuntan. Dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tahun 2011 disebutkan bahwa pendidikan ini harus dijalani setelah menempuh pendidikan program sarjana pada jurusan akuntansi. PPAk penting bagi lulusan jurusan akuntansi, karena PPAk dapat memberikan kontribusi

untuk menjadi seorang akuntan yang profesional. Mengingat pentingnya PPAk bagi lulusan akuntansi maka diperlukan motivasi diri terhadap minat mengikuti PPAk.

Motivasi merupakan dorongan yang muncul dalam diri seseorang dalam keadaan sadar maupun tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu (Ikbal, 2011). Ada beberapa motivasi yang muncul dalam diri seseorang salah satunya adalah motivasi karir, motivasi kualitas dan motivasi ekonomi. Motivasi karir adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan dalam dirinya untuk mencapai karir lebih baik dari yang sebelumnya. Motivasi kualitas adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya agar dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar, sedangkan motivasi ekonomi adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadi guna memperoleh penghargaan finansial yang diinginkan (Widyastuti, 2004).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi karir, motivasi kualitas, motivasi ekonomi, biaya pendidikan dan lama pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti PPAk. Penelitian dilakukan pada mahasiswa akuntansi di Kota Padang. Hal ini dikarenakan kurangnya minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Kurangnya minat mengikuti PPAk dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti ingin cepat bekerja, menganggap durasi belajar S1 Akuntansi ditambah dengan PPAk menjadi sangat lama serta biaya pendidikan yang cukup tinggi.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aryani & Erawati (2016) dan Sriantari et al., (2017), menunjukkan bahwa motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk, hal ini mengungkapkan mayoritas mahasiswa berfikir tentang PPAk sebagai salah satu sarana pendidikan dalam meningkatkan karir mereka. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Widiyani & Badera (2019) dan Aji et al., (2020), menyatakan motivasi kualitas, motivasi ekonomi dan biaya pendidikan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Dalam upaya meningkatkan motivasi kualitas dapat dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan perpajakan dan keahlian dalam praktik audit. Dalam usaha untuk meningkatkan motivasi ekonomi dapat dilakukan dengan mendapatkan pekerjaan yang memberikan gaji tambahan tinggi. Dalam upaya menyesuaikan biaya pendidikan mahasiswa untuk mengikuti PPAk dapat dilakukan dengan cara biaya kuliah per semester yang terjangkau. Lalu ada juga penelitian pada tahun 2017 oleh Berlinasari dan Erawati menyatakan motivasi memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti PPAk.

Dari pemaparan di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis penelitian seperti berikut ini:

- H1: Motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
- H2: Motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
- H3: Motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
- H4: Biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
- H5: Lama pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

## Metode Penelitian

Metode dalam penelitian adalah metode kuantitatif dan pengambilan sampel dengan teknik *non-probability sampling* dengan memilih sampel secara *accidental sampling*. Total sampel dalam penelitian ini berjumlah 142 sampel dengan kriteria sampel yaitu sebagai berikut: (1) mahasiswa jurusan akuntansi Diploma Empat (D-IV) atau Sarjana (S-1) di Kota Padang Angkatan 2018-2020, (2) mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah Pemeriksaan *akuntansi/Auditing*. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Lemeshow (1997). Data yang digunakan adalah data primer. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara *online* dengan *google form*. Skala pengukuran dalam mengukur setiap variabel menggunakan skala likert dari skala 1 sampai dengan 5. Analisis data yang diperoleh dari responden menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program IMB SPSS versi 25. Adapun beberapa uji yang dilakukan yaitu uji instrumen, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

## Hasil dan Pembahasan

### Uji Instrumen

Uji instrumen dilakukan dalam menguji alat ukur yang dipakai. Dari penelitian ini, digunakan uji berupa uji validitas dan uji reliabilitas. Berdasarkan uji validitas, menghasilkan nilai *r hitung* yang diperoleh dari masing-masing item pernyataan lebih besar dari 0,164 yang merupakan nilai *r table*, sehingga seluruh item pernyataan pada masing-masing variabel dikategorikan valid. Begitu juga dengan hasil uji reliabilitas yang memperlihatkan nilai *Cronbach's alpha* untuk semua variabel berada di atas 0,70 yang berarti seluruh variabel dalam penelitian ini sudah memenuhi uji reliabilitas.

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui persamaan regresi yang didapatkan memberikan ketepatan dalam estimasi, tidak bias, dan konsisten. Dalam penelitian ini, ada tiga uji asumsi klasik yang dilakukan, yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas.

### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan metode *One-Sample Kolmogrov-Smirnov* yaitu dengan melihat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,89. Hal ini berarti data yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai nilai residual yang berdistribusi normal.

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan guna melihat terjadi atau tidaknya korelasi antar variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Terjadi atau tidaknya multikolinieritas dapat dideteksi dengan memperhatikan nilai VIF dan nilai *tolerance*. Apabila nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* < 10,00. Maka dapat dikatakan data tersebut bebas dari multikolinieritas. Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10,00. Dimana menunjukkan bahwa data yang digunakan tidak mengandung gejala multikolinieritas.

### Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan dalam melihat apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual atas suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap. Untuk mengetahui adanya gejala heterokedastisitas dilakukan dengan uji glejser. Ketika signifikansi probabilitasnya > 0,05 atau 5% artinya tidak terjadi heterokedastisitas namun ketika tingkat signifikansi probabilitasnya < 0,05 atau 5% maka terjadi

heterokedastisitas. Berikut merupakan hasil uji heterokedastisitas yang telah dilakukan.

Tabel 1. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig.	Alpha	Kesimpulan
Motivasi karir	.074	0,05	Tidak mengandung heterokedastisitas
Motivasi kualitas	.865	0,05	Tidak mengandung heterokedastisitas
Motivasi ekonomi	.705	0,05	Tidak mengandung heterokedastisitas
Biaya pendidikan	.271	0,05	Tidak mengandung heterokedastisitas
Lama pendidikan	.938	0,05	Tidak mengandung heterokedastisitas

Sumber: Data olah, Output SPSS v. 25, 2022

Dari tabel di atas bisa diketahui bahwa nilai signifikan variabel motivasi karir, motivasi kualitas, motivasi ekonomi, biaya pendidikan dan lama pendidikan di atas 0,05 atau 5%. Sehingga bisa dinyatakan bahwa model regresi ini tidak mengandung heterokedastisitas.

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan guna memutuskan bahwa hipotesis dapat diterima atau ditolak berdasarkan beberapa uji statistik. Uji hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda pada penelitian ini bertujuan guna menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada tabel 2 dibawah ini tampak hasil ringkasan analisis regresi linear berganda:

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
Motivasi Karir (X1)	.500	.093
Motivasi Kualitas (X2)	.257	.091
Motivasi Ekonomi (X3)	.049	.074
Biaya Pendidikan (X4)	.033	.082
Lama Pendidikan (X5)	.201	.096

Sumber: Data olah, Output SPSS v. 25, 2022

Berdasarkan tabel 2, terbentuklah persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$Y = 1.379 + 0.500 (X_1) + 0.257 (X_2) + 0.049 (X_3) + 0.033 (X_4) + 0.201 (X_5) + e$$

Dari persamaan tersebut, bisa dilihat konstanta sebesar 1,379 memiliki arti bahwa apabila variabel independen (motivasi karir, motivasi kualitas, motivasi ekonomi, biaya pendidikan, dan lama pendidikan) memiliki nilai konstan atau nilai 0, maka minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk sebesar 1,379. Koefisien regresi motivasi karir ( $\beta_1$ ) memiliki nilai sebesar 0,500 memiliki arti bahwa apabila terjadi kenaikan variabel motivasi karir sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti PPAk sebesar 0,500 dengan asumsi variabel lainnya bernilai konstan. Koefisien regresi motivasi kualitas ( $\beta_2$ ) bernilai 0,257 memiliki arti bahwa apabila terjadi kenaikan variabel motivasi karir sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk sebesar 0,257 dengan asumsi variabel lainnya bernilai konstan. Koefisien regresi motivasi ekonomi ( $\beta_3$ ) memiliki nilai sebesar 0,049 memiliki arti bahwa apabila terjadi kenaikan variabel motivasi karir sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk sebesar 0,049

dengan asumsi variabel lainnya bernilai konstan. Koefisien regresi biaya pendidikan ( $\beta_4$ ) memiliki nilai sebesar 0,033 memiliki arti bahwa apabila terjadi kenaikan variabel motivasi karir sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti PPAk sebesar 0,033 dengan asumsi variabel lainnya bernilai konstan. Koefisien regresi lama pendidikan ( $\beta_5$ ) memiliki nilai sebesar 0,201 memiliki arti bahwa apabila terjadi kenaikan variabel motivasi karir sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk sebesar 0,201 dengan asumsi variabel lainnya bernilai konstan.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dipakai dalam mengukur sejauh mana suatu model dalam menjelaskan variasi variabel bebas (variabel *independent*). Dalam penelitian ini, koefisien determinasi ( $R^2$ ) disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted Square</i>	<i>R Std. Error of the Estimate</i>
1	.779 <sup>a</sup>	.608	.593	1.98132

Sumber: Data olah, Output SPSS v. 25, 2022

Dari tabel diatas, diperoleh hasil *adjusted R square* sebesar 0,593 atau 59,3%. Angka 59,3% memiliki arti bahwa 59,3% minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk dipengaruhi oleh variabel motivasi karir, motivasi kualitas, motivasi ekonomi, biaya pendidikan dan lama pendidikan, sedangkan sebesar 40,7% minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk dipengaruhi oleh variabel lain selain motivasi karir, motivasi kualitas, motivasi ekonomi, biaya pendidikan dan lama pendidikan.

### Uji Regresi Simultan (Uji F)

Uji regresi simultan (Uji F) dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Berikut merupakan hasil uji regresi simultan.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Simultan (Uji F)

<i>F<sub>tabel</sub></i>	<i>F<sub>hitung</sub></i>	<i>Sig.</i>
2.280	42.107	.000 <sup>b</sup>

Sumber: Data olah, Output SPSS v. 25, 2022

Berdasarkan tabel 4, dinyatakan bahwa nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  dan signifikansi kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel *independent* secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel *dependen*.

### Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji regresi parsial (uji t) bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (individual) yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Parsial (Uji t)

Variabel	t <sub>tabel</sub>	t <sub>hitung</sub>	Sig.	Hipotesis
Motivasi Karir	1,977	5,383	0,000	Diterima
Motivasi Kualitas	1,977	2,823	0,005	Diterima
Motivasi Ekonomi	1,977	0,660	0,511	Ditolak
Biaya Pendidikan	1,977	0,398	0,691	Ditolak
Lama Pendidikan	1,977	2,103	0,037	Diterima

Sumber: Data olah, Output SPSS v. 25, 2022

Dari tabel diatas, maka bisa disimpulkan hasil uji t untuk variabel motivasi karir menunjukkan arah hubungan positif dengan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu sebesar 0,000 yang berarti H1 diterima. Hal ini memperlihatkan bahwa semakin kuat motivasi karir, maka semakin tinggi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Aryani & Erawati (2016), menyatakan bahwa motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk, karena mayoritas mahasiswa melihat PPAk sebagai salah satu sarana pendidikan untuk meningkatkan karir mereka. Penelitian ini juga dilakukan oleh Baiturrahman et al., (2021), menyatakan bahwa motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Hasil uji t untuk variabel motivasi kualitas menunjukkan arah hubungan positif dengan nilai signifikan  $< 0,05$  yaitu sebesar 0,005 yang berarti H2 diterima. Ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi kualitas yang dimiliki seseorang, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiyani & Badera (2019), menyatakan motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk, hal ini dikarenakan motivasi kualitas merupakan suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Baiturrahman et al., (2021), menyatakan motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti PPAk.

Hasil uji t untuk variabel motivasi ekonomi memperlihatkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Hal ini dilihat oleh hasil uji t yang menghasilkan tingkat signifikansi  $> 0,05$  yaitu sebesar 0,511 yang berarti H3 ditolak. Hal ini dapat dijelaskan karena, seseorang mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan profesi bukanlah semata-mata untuk mendapatkan gaji yang besar, melainkan untuk menyesuaikan dengan profesi yang ditekuninya, serta untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan yang lebih fokus pada profesi akuntansi. penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati (2017) dan Putri et al., (2019), menyebutkan motivasi ekonomi tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti PPAk.

Hasil uji t untuk variabel biaya pendidikan menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti PPAk. Hal ini terlihat dari hasil uji t yang menunjukkan tingkat signifikansi  $> 0,05$  yaitu sebesar 0,691 yang berarti H4 ditolak. Artinya setiap responden memiliki faktor ekonomi yang berbeda-beda. Mahasiswa yang memiliki faktor ekonomi yang tidak begitu baik berfikir bahwa biaya pendidikan untuk melanjutkan studi PPAk merupakan harga yang sangat mahal untuk dikeluarkan. Namun berbeda dengan mahasiswa dengan faktor ekonomi yang cukup baik berpendapat bahwa untuk melanjutkan studi PPAk merupakan hal patut untuk dibayarkan tanpa memandang faktor ekonomi mereka. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Anggraini & Nursiam (2019) dan Inayah & Ratnawati (2022), yang

menyebutkan bahwa biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Hasil uji t untuk variabel lama pendidikan menunjukkan terdapat pengaruh dan signifikan antara variabel lama pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti PPAk. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji t yang memperlihatkan tingkat signifikansi  $< 0,05$  yaitu sebesar 0,037 yang berarti  $H_5$  diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan kesesuaian lama pendidikan akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk, karena semakin sesuainya lama pendidikan seseorang maka akan meningkatkan pengalaman dan wawasan yang luas di bidang tersebut. hal ini sejalan dengan penelitian Anggraini & Nursiam (2019), Widiyani & Badera (2019), dan Inayah & Ratnawati (2022), menyatakan bahwa lama pendidikan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

### Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi karir, motivasi kualitas, motivasi ekonomi, biaya pendidikan dan lama pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Berdasarkan analisis tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel motivasi karir, motivasi kualitas, dan lama pendidikan berpengaruh dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti PPAk. Sedangkan variabel motivasi ekonomi dan biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti PPAk.

### Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat saran- saran yang dapat peneliti berikan untuk peneliti selanjutnya, yaitu: (1) Terkait responden yang digunakan sebaiknya menggunakan responden mahasiswa PPAk, sehingga hasilnya lebih optimal dan menggambarkan kondisi *real*. (2) Teknik pengambilan data sebaiknya ditambahkan dengan wawancara agar jawaban yang dihasilkan lebih akurat. (3) Penetapan sampel diharapkan membuat porsi sampel yang sama pada setiap perguruan tinggi di Kota Padang, sehingga jumlah sampel yang diperoleh dapat mewakili jawaban untuk setiap perguruan tinggi di Kota Padang. (4) Kuesioner penelitian sebaiknya menambahkan pengetahuan responden mengenai PPAk, sehingga dapat dilihat gambaran apakah responden yang digunakan memiliki pengetahuan tentang PPAk. (5) Dalam penelitian berikutnya sebaiknya menambahkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

### Referensi

- Aji, M. S., Rispanyo, R., & Kristianto, D. (2020). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Survei pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta). *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(4), 528–536. <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/3738>
- Anggraini, D., & Nursiam. (2019). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Aryani, N. P. D., & Erawati, N. M. A. (2016). Pengaruh Motivasi Kualitas, Karir, Ekonomi, Dan Biaya Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(1), 362–384.
- Baiturrahman, M., Mahsuni, A. W., & Junaidi. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak) (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Feb Universitas Islam Malang Angkatan 2016-2017)*. 2(0341), 552249.

- Berlinasari, M., & Erawati, N. M. A. (2017). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ppak. *E-Jurnal Akuntansi*, 2017(1), 447-476.
- Fatmawati, I. V. (2017). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Jurnal Ekonomi*.
- Ikbal, M. (2011). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang)*.
- Inayah, & Ratnawati, D. (2022). Motivasi Karir, Lama Pendidikan Dan Biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4. <https://doi.org/10.31539/jomb.v4i1.3714>
- Meitiyah. (2014). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Sarjana Akuntansi Untuk Mendaftar Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Putri, N., Yuesti, A., & Sudiatana, I. (2019). Pengaruh Motivasi Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Empiris pada Mahasiswa Prodi Akuntansi, Universitas Mahasaraswati Denpasar). *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2), 151-187.
- Sriantari, N. K., Sulindawati, N. L. G. E., & Dewi, P. E. D. M. (2017). Pengaruh Motivasi Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *E-Jurnal Akuntansi*, 2017(2).
- Widiyani, N. L. I. A., & Badera, I. D. N. (2019). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan Dan Lama Masa Studi Pada Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1), 188. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i01.p13>
- Widyastuti, Suryaningsum, & Juliana. (2004). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Simposium Nasional Akuntansi VII*, 320-335.